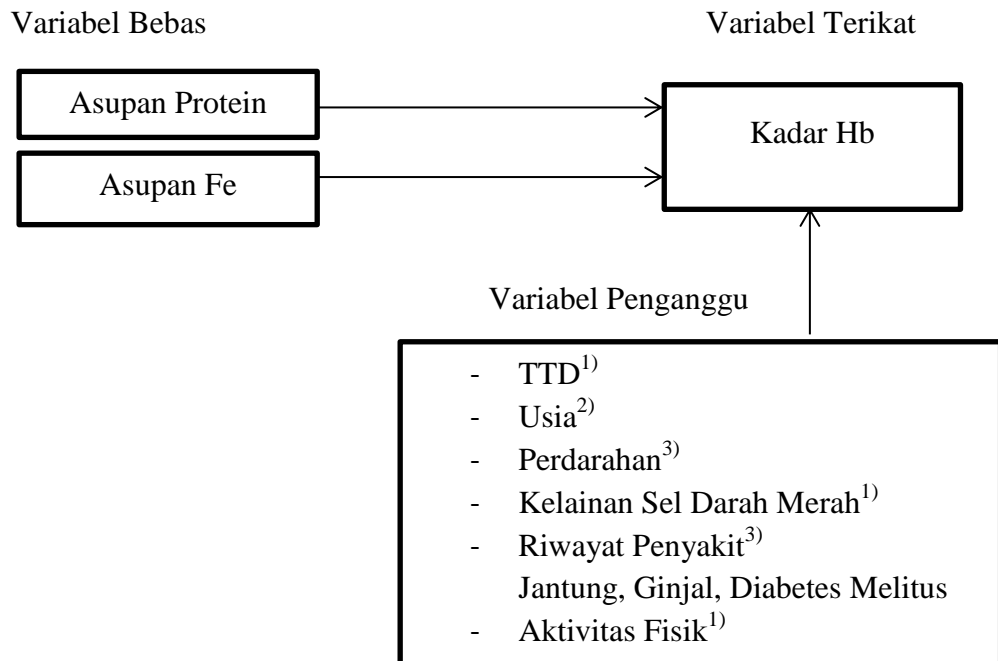


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan : <sup>1)</sup> = Tidak diteliti dikarenakan keterbatasan peneliti  
<sup>2)</sup> = Diteliti sebagai variabel pengganggu  
<sup>3)</sup> = Dikendalikan oleh kriteria inklusi

#### B. Hipotesis

1. Ho : Tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.  
  
Ha : Ada hubungan antara asupan protein dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.
2. Ho : Tidak ada hubungan antara asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskemas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Ha : Ada hubungan antara asupan Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

3. Ho : Tidak ada hubungan antara usia dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Ha: Ada hubungan antara usia dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asupan protein dan asupan Fe. Variabel terikat dalam penelitian ini kadar Hb ibu hamil.

##### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Asupan Protein	Jumlah rata-rata asupan protein dalam satuan gram (g) per hari.	Wawancara	<i>Form Food Recall</i> 2x24 Jam	Rasio
Asupan Fe	Jumlah rata-rata asupan Fe dalam satuan miligram (mg) per hari.	Wawancara	<i>Form Food Recall</i> 2x24 Jam	Rasio
Variabel Pengganggu				
Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian	Wawancara	tahun	rasio
Variabel Terikat				
Kadar Hb	Pemeriksaan sel darah merah yang terkandung dalam darah dengan satuan gram/dL	Easy touch gchb	gram/dL	Rasio

## E. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan penelitian dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu.

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Mei 2023 yang berjumlah 108 orang dari 14 Desa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini hanya berasal dari 11 Desa dengan jumlah responden 98 orang, disebabkan jarak tempuh dan jumlah ibu hamil yang kurang dari beberapa desa.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling*. Ditentukan dengan rumus Yamane (Rumus 3.1) karena populasi sudah diketahui (Sugiyono & Puspanhani, 2020).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \dots \dots \dots (3.1)$$

keterangan:

n: jumlah anggota sampel

N: Jumlah populasi

d<sup>2</sup>: Presisi

Presisi yang ditetapkan 5%, maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = n = \frac{98}{98 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{98}{1,27} = 78$$

Untuk menjaga terjadinya pengurangan jumlah sampel oleh kriteria eksklusi dan mengundurkan diri jumlah sampel di tambah 10%. Jadi jumlah sampel  $78 + (10\% \times 78) = 85$ .

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Jumlah sampel yang diambil dari tiap desa dihitung dengan rumus :  $n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \times 85$ , pemilihan sampel dari tiap desa menggunakan sistem manual. Hasil perhitungan jumlah sampel tiap desa dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2  
Hasil Perhitungan Jumlah Anggota Sampel

Nama Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Sampel (Orang)
Desa Karangmekar	15	$15 \frac{15}{98} \cdot 85 = 13$
Desa Cibatuireng	5	4
Desa Sarimanggu	5	4
Desa Cikukulu	11	9
Desa Sukawangun	9	8
Desa Cibatu	11	10
Desa Karangnunggal	14	13
Desa Cikupa	6	5
Desa Cikapinis	6	5
Desa Ciawi	8	7
Desa Sarimukti	8	7
Jumlah	98	85

### 3. Kriteria Inklusi dan Eklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2). Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit berat diantaranya : jantung, ginjal, diabetes melitus.

- 3). Ibu hamil yang bersedia melakukan tes Hb.
- 4). Tidak mengalami pendarahan selama kehamilan.

b. Kriteria Eklusi

- 1). Ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Ibu hamil yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.
- 3) ibu hamil yang kurang dari 5 orang tiap desa

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2018). Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini:

1. Kuesioner untuk mengetahui data identitas responden
2. *Food recall* 24 jam untuk mengetahui asupan protein dan asupan Fe responden dengan cara wawancara secara langsung kepada responden.
3. Aplikasi Nutrisurvey digunakan untuk mengonversikan porsi makan dalam Ukuran Rumah Tangga (URT) yang dikonsumsi responden dalam bentuk kalori
4. Pemeriksaan Hb menggunakan alat *easy touch gchb*. Metode analisis pemeriksaan Hb ibu hamil dengan metode *Point of care testing (POCT)* (Prihhapso, *et. al*, 2020) adalah sebagai berikut:
  - a. Menyalakan alat *easy touch gchb* dan memasang strip Hb stick.
  - b. Membersihkan ujung jari dengan alkohol, kemudian tusuk jari dengan alat *Gc Lancing Device*.
  - c. Tekan darah sekitar tusukan dengan jari kita agar darah keluar,

- d. Tempelkan ujung stick pada alat *easy touch gchb* ke darah pasien
- e. Setelah cukup, menunggu hasilnya keluar.

### G. Prosedur Penelitian

1. Ibu hamil yang sudah ditetapkan menjadi sampel dihubungi melalui *chat whatsappApp* menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta meminta persetujuan menjadi sampel penelitian.
2. identitas responden, melakukan pengisian *food recall* hari minggu dan pada hari rabu untuk pengisian *food recall* hari selasa.
3. Sesudah pengisian *food recall* ke dua peneliti menguji Hb dengan dilakukan pengukuran kadar Hb menggunakan alat *easy touch gchb*.

### H. Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

##### a. Penyuntingan Data (editing)

- 1) Memeriksa data identitas responden (Nama, Umur, Umur kehamilan).
- 2) Memeriksa kelengkapan data *food recall*.
- 3) Memeriksa kembali data kadar Hb ibu hamil

##### b. Penilaian

- 1). Usia dihitung dengan cara : tahun pengambilan data – tahun lahir
- 2). Asupan protein dan Fe menggunakan *nutrisurvey*.

##### c. Pemasukan Data (entry)

Memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam program SPSS yang sesuai dengan variabel yang telah disusun.

#### d. Pembersihan Data (cleaning)

Pembersihan data yang telah dimasukkan ke dalam tabel untuk dikoreksi. Pengoreksian dilakukan untuk memelihara kualitas data.

## 2. Analisis Data

Analisis data bersifat analitik deskriptif menggunakan teknik analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang akan di analisis adalah data rasio. Analisis yang dibuat adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel dependen dan independen. Normalitas data dalam penelitian ini di uji menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3  
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Simpulan
Asupan Protein	0,52	(>0,005) Data Terdistribusi Normal
Asupan Fe	0,66	(>0,005) Data Terdistribusi Normal
Kadar Hb	0,11	(>0,005) Data Terdistribusi Normal
Usia	0,11	(>0,005) Data Terdistribusi Normal

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Nilai signifikansi >0,005 menunjukkan data homogen, uji homogen dalam penelitian ini menggunakan One-Way Anova

(Sugiyono & Puspanhahi, 2020). Hasil uji homogen dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3. 4  
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Simpulan
Asupan Protein	0,365	(>0,005) Data Homogen
Asupan Fe	0,783	(>0,005) Data Homogen
Kadar Hb	0,002	(<0,005) Data Tidak Homogen
Usia	0,245	(>0,005) Data Homogen

c. Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat yang digunakan adalah analisis *Product Moment Pearson* berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi berpasangan, hasil permutasi keseluruhan populasi (Sugiyono & Puspanhahi, 2020). Data yang digunakan oleh alat uji ini adalah data numerik (rasio dan interval). Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka interpretasi koefisien korelasi nilai r, dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah